

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam beberapa dekade terakhir, penelitian dalam bidang psikologi perkembangan dan pendidikan telah menunjukkan pentingnya tahun-tahun awal kehidupan anak dalam menentukan jalannya perkembangan selanjutnya (Fauziddin et al., 2021; Sofia Hartati, 2005). Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) tidak hanya berkaitan dengan pengenalan awal terhadap huruf, angka, atau keterampilan akademik lainnya, tetapi lebih luas mencakup pengembangan sosial, emosional, fisik, dan kognitif anak. Dalam konteks ini, peran parenting—atau cara orangtua mendidik, memelihara, dan mendukung anak—menjadi sangat penting. Parenting yang efektif dapat memberikan dasar yang kuat untuk pembelajaran seumur hidup, kesejahteraan emosional, dan keberhasilan sosial anak (Gondiawati & Nurhayati, 2024; Heryanti & Nurhayati, 2023). Oleh karena itu, mendukung orangtua dalam memahami dan menerapkan praktik parenting yang baik menjadi urgensi yang tidak dapat diabaikan.

Pembelajaran yang berpusat pada anak (*child-centered learning*) merupakan pendekatan pembelajaran yang berfokus pada perkembangan, kebutuhan, dan minat anak. Pendekatan ini menempatkan anak sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran, di mana guru berperan sebagai fasilitator. Pendekatan ini sangat menekankan pada aspek individualisasi pengalaman belajar anak dan memberikan kesempatan pada anak untuk mengambil inisiatif dalam pembelajaran (Gondiawati

& Nurhayati, 2024). Pendekatan ini berbeda dengan pendekatan yang berpusat pada guru (teacher-centered), di mana guru dianggap sebagai sumber utama informasi dan proses pembelajaran lebih terpusat pada penyampaian informasi dari guru.

Program parenting mengenai pembelajaran yang berpusat pada anak dirancang untuk memperkuat kemampuan orangtua dalam mendukung perkembangan dan pembelajaran anak mereka. Pendekatan ini mengakui anak sebagai individu yang memiliki minat, kebutuhan, dan cara belajar yang unik. Melalui program ini, orangtua diajarkan untuk mengenali dan merespons secara sensitif terhadap isyarat-isyarat dari anak, mendorong eksplorasi, dan menyediakan lingkungan yang kaya akan stimulasi intelektual dan emosional. Dengan demikian, program parenting mengenai pembelajaran yang berpusat pada anak tidak hanya meningkatkan kualitas interaksi antara orangtua dan anak tetapi juga memfasilitasi lingkungan yang mendukung pembelajaran anak usia dini. Pendekatan ini sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivistik yang menekankan pada pembelajaran aktif anak melalui pengalaman langsung dengan dunia sekitar mereka (Nurinayah et al., 2021).

Kemampuan orangtua dalam mendampingi anak belajar di rumah memiliki dampak signifikan terhadap kesuksesan pembelajaran anak (Nursa'adah et al., 2022). Orangtua yang dilengkapi dengan pengetahuan dan keterampilan parenting yang tepat lebih mampu menyediakan dukungan yang anak butuhkan untuk mengembangkan rasa ingin tahu alami, motivasi belajar, dan kemampuan untuk mengatasi tantangan. Peningkatan kemampuan ini tidak hanya memperkuat hubungan antara orangtua dan anak tetapi juga mempromosikan pengembangan

kemandirian anak, keterampilan pemecahan masalah, dan kemampuan adaptasi sosial. Dalam konteks ini, pentingnya program parenting—khususnya yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan orangtua dalam mendampingi anak belajar di rumah—tidak dapat dilebih-lebihkan. Program tersebut tidak hanya mendukung anak dalam mencapai potensi penuh mereka tetapi juga memberdayakan orangtua sebagai fasilitator utama dalam perjalanan pembelajaran anak (Nurhayati et al., 2023).

Mengingat pentingnya tahun-tahun awal dalam perkembangan anak, urgensi parenting yang efektif dalam konteks pendidikan anak usia dini menjadi jelas. Program parenting berpusat pada anak menawarkan kerangka kerja yang berharga untuk mendukung proses belajar anak usia dini, dengan menekankan pada pendekatan individualisasi dan responsif terhadap kebutuhan unik setiap anak. Akhirnya, peningkatan kemampuan orangtua dalam mendampingi anak belajar di rumah melalui program parenting tidak hanya mendukung perkembangan kognitif dan sosial-emosi anak tetapi juga memperkuat ikatan antara orangtua dan anak, menciptakan dasar yang kokoh untuk keberhasilan pendidikan dan kehidupan anak di masa depan. Oleh karena itu, penelitian yang ditujukan untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas program parenting ini sangat penting dan relevan dalam upaya bersama untuk mendukung anak-anak dan keluarga mereka.

Meskipun literatur eksisting telah mengakui pentingnya peran parenting dalam konteks pendidikan anak usia dini serta efektivitas dari program-program parenting yang berfokus pada anak untuk mendukung proses belajar, terdapat beberapa gap dalam penelitian yang memerlukan perhatian lebih lanjut. Pertama,

kebanyakan studi terkait efektivitas program parenting mayoritas dilakukan dalam konteks negara-negara Barat, sehingga menimbulkan kebutuhan akan penelitian yang lebih spesifik terhadap konteks budaya dan sosial ekonomi Indonesia. Hal ini penting, terutama dalam kota-kota seperti Bandung yang memiliki dinamika sosial dan pendidikan yang berbeda dan unik. Kedua, meskipun ada penelitian mengenai desain dan teori di balik program parenting, masih terdapat pemahaman yang terbatas mengenai proses implementasi dari program parenting yang berpusat pada anak di lembaga pendidikan anak usia dini, termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi dan tantangan-tantangan yang dihadapi. Ketiga, analisis terhadap faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi program parenting masih perlu diperdalam untuk memahami secara komprehensif bagaimana faktor-faktor ini mempengaruhi efektivitas program dalam meningkatkan kemampuan orangtua mendampingi anak belajar di rumah. Oleh karena itu, terdapat kebutuhan mendesak untuk menjembatani celah-celah ini melalui penelitian yang dirancang untuk mengeksplorasi dan mengatasi isu-isu tersebut dalam konteks yang relevan dengan pengalaman orangtua dan lembaga pendidikan anak usia dini di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang efektivitas kegiatan dari program *parent learner* sehingga peneliti akan memfokuskan dengan judul **“Efektivitas Program Parenting Pembelajaran Berpusat Pada Anak Untuk Meningkatkan Kemampuan Orangtua Dalam Mendampingi Anak Belajar.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi, dan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Terdapat kecenderungan umum bahwa kemampuan orang tua yang masih variatif dalam memahami prinsip pembelajaran berpusat pada anak dan belum mendukung inisiatif serta keaktifan anak. Hal ini dapat menghambat perkembangan kreativitas dan kemampuan pemecahan masalah pada anak.
2. Terdapat indikasi umum terkait pemahaman orang tua tentang pembelajaran yang berpusat pada anak menimbulkan kegiatan belajar yang dirancang kurang menarik dan relevan dengan kehidupan anak sehingga menyebabkan kurangnya motivasi dan minat belajar pada anak.
3. Terdapat indikasi umum kemampuan orangtua dalam mendampingi anak belajar di rumah menyebabkan anak mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran, yang berakibat pada penurunan prestasi akademik.
4. Terdapat kecenderungan umum Anak usia dini mengalami kesulitan mengembangkan rutinitas belajar yang baik dan disiplin belajar yang konsisten tanpa bimbingan dan struktur yang disediakan oleh orangtua, sehingga orangtua perlu terus meningkatkan kemampuannya dalam mendampingi anak belajar di rumah.
5. Terdapat indikasi umum dalam hal kemampuan orangtua dalam mendampingi dan mengenali bakat serta minat anak dapat menghambat pengembangan potensi anak secara maksimal.

C. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

I.RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah, dan identifikasi masalah yang di paparkan di atas permasalahan dalam penelitian ini difokuskan dan di arahkan kepada : “Apakah benar Efektivitas Program Parenting Pembelajaran Berpusat Pada Anak Untuk Meningkatkan Kemampuan Orangtua Dalam Mendampingi Anak Belajar di TK Muthmainnah Kota Bandung?”

II.PERTANYAAN PENELITIAN

Untuk menjawab masalah yang di rumuskn di atas di ajukan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

- 1 Bagaimana proses implementasi Program Parenting Pembelajaran Berpusat Pada Anak Untuk Meningkatkan Kemampuan Orangtua Dalam Mendampingi Anak Belajar di TK Muthmainnah Kota Bandung?
- 2 Apakah benar Program Parenting Pembelajaran Berpusat Pada Anak efektif Untuk Meningkatkan Kemampuan Orangtua Dalam Mendampingi Anak Belajar di TK Muthmainnah Kota Bandung?
- 3 Apa saja factor pendukung dan factor penghambat Program Parenting Pembelajaran Berpusat Pada Anak Untuk Meningkatkan Kemampuan Orangtua Dalam Mendampingi Anak Belajar di TK Muthmainnah Kota Bandung

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menelaah data tentang:

1. Proses implementasi Program Parenting Pembelajaran Berpusat Pada Anak Untuk Meningkatkan Kemampuan Orangtua Dalam Mendampingi Anak Belajar di TK Muthmainnah Kota Bandung.
2. Efektivitas Program Parenting Pembelajaran Berpusat Pada Anak Untuk Meningkatkan Kemampuan Orangtua Dalam Mendampingi Anak Belajar di TK Muthmainnah Kota Bandung.
3. Faktor-Faktor Pendukung dan penghambat Program Parenting Pembelajaran Berpusat Pada Anak Untuk Meningkatkan Kemampuan Orangtua Dalam Mendampingi Anak Belajar di TK Muthmainnah Kota Bandung.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Manfaat penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan teori Pembelajaran dan Parenting serta dengan menganalisis efektivitas program parenting, penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan teori-teori tentang pembelajaran anak dan parenting, khususnya dalam konteks mendukung belajar di rumah. Temuan penelitian menawarkan perspektif baru terkait faktor-faktor yang mempengaruhi keefektifan program parenting dalam pendidikan, serta dinamika antara orangtua dan anak dalam proses belajar. Proses belajar akan lebih menarik dan bervariasi sesuai pilihan anak bukan lagi di atur dan ditentukan oleh guru dengan pola belajar yang sama dalam satu kelas pada saat yang bersamaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi orangtua

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai panduan bagi orangtua dalam menerapkan metode pembelajaran yang efektif di rumah, sehingga meningkatkan kualitas waktu belajar bersama anak.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini di harapkan bisa di jadikan bahan dan kajian pertimbangan dalam menentukan dan meningkatkan system dan manajemen kelembagaan khususnya pengembangan sumber daya manusia (guru) juga fasilitas pembelajaran di sekolah .Lembaga pendidikan, khususnya di tingkat anak usia dini, dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk merancang atau memperbaiki program parenting mereka, sehingga lebih sesuai dengan kebutuhan orangtua dan anak.

c. Bagi Penelitian Lanjutan

Hasil penelitian ini di harapkan dapat di jadikan bahan kajian penelitian lebih lanjut oleh pihak pihak yang berkepentingan dengan menggunakan metoda yang sma ataupun berbeda .Juga dapat di jadikan sebagi pembelajaran dalam menigkatkan kompetensi paedagogiknya sesuai dengan standar nasional Pendidikan.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada korpus pengetahuan teoretis, tetapi juga memiliki implikasi aplikatif yang luas untuk berbagai stakeholder, termasuk orangtua, pendidik, pembuat kebijakan, dan praktisi di bidang pendidikan anak. Hal ini sangat penting bagi dunia Pendidikan

di masa yang akan datang ,agar Pendidikan akan lebih maju dan lebih berkembang lagi demi kemajuan dunia Pendidikan di masa yang akan datang . Pendidikan akan lebih variative banyak pilihan di sesuaikan dengan kebutuhan dan pilihan peserta didik,sehingga peserta didik lebih leluasa dan merasa senang karean belajar sesuai dengan pilihan sendiri yang tentunya akan membawa suasana hati yang menyenangkan.

F. Definisi Operasional

1. Program Parenting Pembelajaran Berpusat pada Anak adalah program intervensi atau pelatihan yang dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada orangtua mengenai cara mendampingi proses belajar anak di rumah.
2. Kemampuan Orangtua dalam Mendampingi Anak Belajar adalah keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki orangtua dalam mendukung proses belajar anak, termasuk memahami kebutuhan edukatif anak dan menerapkan metode pembelajaran yang efektif. Indicator kemampuan orangtua dalam mendampingi anak belajar mencakup:
 - a. Peningkatan Pengetahuan tentang Strategi Pembelajaran Anak
 - b. Peningkatan Keterampilan Komunikasi dengan Anak
 - c. Penerapan Metode Pembelajaran Praktis
 - d. Keterlibatan Aktif dalam Proses Belajar Anak
 - e. Peningkatan Kepercayaan Diri Orangtua dalam Mendampingi Anak Belajar
 - f. Feedback Positif dari Anak

g. Hasil Akademis Anak

h. Keteraturan Jadwal Belajar

3. Efektivitas Program yaitu tingkat keberhasilan program dalam mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan kemampuan orangtua dalam mendampingi anak belajar.
4. Faktor Pendukung dan Penghambat merupakan unsur-unsur atau kondisi yang memfasilitasi atau menghambat keberhasilan program parenting.
5. Proses Implementasi Program merupakan Langkah-langkah dan aktivitas yang dilakukan dalam menjalankan program parenting.

Pendekatan ini melibatkan beberapa aspek kunci :

1. Fokus pada anak : orang tua mengidentifikasi dan memahami kebutuhan ,serta kekuatan untuk merancang aktivitas belajar yang sesuai .
2. Keterlibatan aktif orang tua berpertan aktif dalam proses pembelajaran dengan menyediakan dukungan yang sesuai dan menciptakan linhkunganyang mendukung eksplorasi pembelajaran berdasarkan gaya belajar dengan cara yang efektif bagi mereka
3. Pendekatan individual menyesuaikan metode dan strategi pembelajaran berdasarkan gaya belajar yang memungkinkan mereka belajar denagn catrayang paling efektif bagi mereka.
4. Pemberian pilihan ,anak di berikan kesempatan untuk membuat keputusan tentang aspek tertentu dari pembelajaran mereka,meningkatkan rasa tanggung jawab dan motivasi bagi anak.

Paradigma kerangka pikir penelitian yang dapat kita lihat pada diagram berikut ini

